

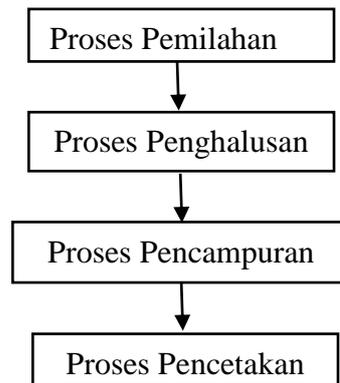
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. GUNUNG CAHAYA UTAMA adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur yang memproduksi berbagai pipa. Di Indonesia PT. GUNUNG CAHAYA UTAMA bukan merupakan satu-satunya perusahaan pipa. Hal ini menyebabkan perusahaan yang bergerak di bidang perpipaan semakin bersaing dalam meningkatkan produktivitas baik dari sumber daya manusia, waktu maupun dari produksinya. Sumber daya manusia menjadi faktor yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas khususnya tenaga kerja atau karyawan. Tuntutan profesionalisme dalam dunia kerja terkadang harus diimbangi dengan bahaya keselamatan dan kesehatan yang ada. Perusahaan sebagai pemegang kendali terbesar dalam hal ini tentu harus menjamin kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan dan staff di perusahaannya. Maka dari itu, informasi keselamatan dan kesehatan yang tepat harus dikomunikasikan sebaik mungkin kepada karyawan sebagai persiapan melakukan. Selain itu program-program keselamatan dan kesehatan akan membantu untuk memelihara kondisi fisik mereka, sementara untuk program-program pelayanan karyawan akan membantu terpeliharanya sikap karyawan. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan program kesehatan dan keselamatan kerja untuk menjaga agar proses produksi tetap berjalan secara aman, lancar, efektif dan efisien.

PT. GUNUNG CAHAYA UTAMA memproduksi beberapa jenis pipa berdasarkan ketebalan dan diameter. PT. GUNUNG CAHAYA UTAMA memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 90 orang dengan tiga *shift* yaitu pagi, siang, dan malam. Terdapat empat proses produksi dalam pembuatan pipa diantaranya pemilahan, penghalusan, pencampuran, dan pencetakan. Pada tiap proses produksi masih terdapat kendala atau gangguan di lingkungan kerjanya. Berikut merupakan proses pipa pralon pada PT. Gunung Cahaya Utama :



Gambar 1. 1 Proses Produksi Pipa Pralon PT. Gunung Cahaya Utama

Berikut merupakan kecelakaan kerja yang ada di PT. GUNUNG CAHAYA UTAMA bulan September 2018 :

Tabel 1. 1 Data Kecelakaan Kerja

No	Hari/ Tanggal	Nama	Kronologis	Dampak	Kategori
1.	Kamis, 20 September 2018	Faqih	Tangan tersengat pipa panas pada saat proses pencetakan pipa	Tangan melepuh	Luka ringan
2.	Selasa, 25 September 2018	Edi	Kaki tertimpa bahan baku pada saat proses pemilahan bahan baku	Kaki lebam	Luka ringan
3.	Senin, 8 Oktober 2018	Aan	Terpeleset karena lantai licin pada saat proses pencampuran bahan baku	Sakit punggung	Luka ringan

Dari uraian di atas terdapat berbagai masalah maka harus dilakukan identifikasi potensi bahaya yang mungkin terjadi. Sehingga dapat memperbaiki sistem kesehatan dan keselamatan kerja dengan melakukan pencegahan dan pemakaian APD sesuai dengan kebijakan perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk lancarnya proses produksi dan terciptanya lingkungan yang enase.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah proses produksi pipa yang dilakukan dapat menimbulkan potensi bahaya kerja yang diakibatkan oleh faktor lingkungan kerja fisik. Dengan begitu perlu dilakukan identifikasi potensi bahaya kerja yang

bertujuan untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan kerja.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencegah meluasnya permasalahan yang ada, maka ruang lingkup penelitian dapat dibatasi sebagai berikut :

1. Objek penelitian pada bagian produksi mengenai potensi bahaya kerja yang diakibatkan faktor lingkungan kerja fisik pada PT. GUNUNG CAHAYA UTAMA
2. Data yang diambil mulai bulan September-Oktober 2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pengamatan ini yaitu melakukan identifikasi potensi bahaya kerja dan memberikan rekomendasi terhadap permasalahan yang ada di perusahaan sehingga lebih baik dan nyaman.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapat dari pengamatan ini adalah :

1. Membantu manajemen dalam melakukan perbaikan sistem yang dapat menjadi solusi dari masalah yang ada yaitu lingkungan kerja fisik.
2. Membandingkan antara teori dibangku kuliah dengan masalah yang terjadi di lapangan.
3. Memberikan gambaran mengenai potensi bahaya yang dapat ditimbulkan sehingga dapat dilakukan pencegahan sebagai acuan dalam perbaikan selanjutnya.
4. Penulis dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu-ilmu yang didapat dari bangku kuliah pada area produksi PT. GUNUNG CAHAYA UTAMA.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun penyusunan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berupa uraian yang berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan literatur *review*, uraian tinjauan pustaka seperti, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Resiko, Potensi Bahaya, *Method Hazard Identification And Risk Assesment* (HIRA), *Fault Tree Analysis* (FTA), serta kerangka berpikir dan hipotesa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian tentang tempat dan waktu pengamatan, metode pengambilan data, sumber data, jenis data, kerangka pemecahan masalah dan prosedur pengamatan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan pengumpulan data potensi bahaya di bagian produksi dengan melakukan identifikasi menggunakan metode HIRA kemudian membangun model pohon kesalahan (FTA) dengan melakukan wawancara dengan karyawan dan melakukan pengamatan langsung. Kemudian dilakukan pembahasan berdasarkan pengolahan tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan uraian tentang kesimpulan dari hasil pelaksanaan pengamatan dan saran yang dapat diberikan kepada perusahaan.